

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian tentang pelaksanaan kegiatan pengajian rutin oleh DKM, ternyata peran kegiatan pengajian rutin ini dinilai masih kurang berhasil dalam memotivasi ibu-ibu supaya memiliki respon yang positif terhadap keberadaan kegiatan pengajian rutin.

Respon ibu-ibu terhadap kegiatan pengajian rutin ternyata mencapai nilai rata-rata (30%). Nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori tidak baik, karena berada diantara rentang 0% - 39%. Ini berarti respon ibu-ibu terhadap kegiatan pengajian rutin adalah tidak baik.
2. Minat ibu-ibu terhadap kegiatan pengajian rutin di Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon di tunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar (21%). Nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori tidak baik, karena berada diantara rentang 0% - 39%. Dengan kata lain minat ibu-ibu terhadap kegiatan pengajian rutin adalah tidak baik.
3. Faktor penyebab ibu-ibu kurang berminat terhadap kegiatan pengajian rutin di Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon, karena faktor dari dalam seperti kurangnya kesadaran dari diri mereka dan faktor dari luar seperti kesibukan dan kondisi lingkungan kurang mendukung terhadap aktivitas kegiatan pengajian rutin ditunjukkan nilai rata-rata (26%). Nilai rata-rata tersebut juga termasuk dala kategori tidak

baik, karena juga berada diantara rentang 0% - 39%. Dengan kata lain, bahwa faktor-faktor penyebab ibu-ibu kurang berminat terhadap kegiatan pengajian rutin karena beberapa faktor yang meliputi faktor dari dalam dan faktor dari luar kurang mendukung terhadap aktivitas kegiatan pengajian rutin di Desa Jungjang Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon

B. Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian, selanjutnya penulis dapat memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam kegiatan pengajian rutin di Desa Jungjang yang meliputi waktu, metode, materi dan tempat yang digunakan dalam kegiatan tersebut sebaiknya disesuaikan dengan keadaan masyarakat. Seperti waktunya, sebaiknya disesuaikan dengan keadaan masyarakat Desa Jungjang yang mayoritas pedagang. Kemudian metode yang digunakan tidak hanya metode ceramah seperti diadakannya metode tanya jawab antara penceramah dengan kaum ibu atau yang lainnya agar kegiatan itu lebih menarik perhatian mereka. Juga materi yang disajikan tidak hanya membahas masalah keutamaan ibadah saja, agar tidak monoton. Karena dengan memperbaiki waktu, metode dan materi yang digunakan dengan sendirinya kaum ibu akan cenderung mengikuti kegiatan tersebut, sehingga persepsi dan sikap mereka terhadap kegiatan pengajian rutin

tersebut akan berubah positif, walaupun dari segi tempat yaitu Masjid bagi mereka mayoritas sudah sesuai.

2. Dalam penyelenggaraan kegiatan pengajian rutin tersebut, hendaknya para ustadzah memberikan perhatian yang optimal dalam usaha meningkatkan motivasi kaum ibu untuk mengikuti pengajian rutin, karena dengan adanya perhatian yang betul-betul sesuai dengan kebutuhan kaum ibu, maka dengan sendirinya mereka berusaha unyuk mengikuti kegiatan tersebut.
3. Kaum Bapak atau anggota keluarga lainnya yang dapat memberikan motivasi kepada kaum ibu, hendaknya lebih meningkatkan dalam memberikan kesadaran dan dorongan kepada kaum ibu agar lebih termotivasi dengan baik untuk mengikuti kegiatan pengajian rutin tersebut.